

## **ABSTRAK**

### **PENGGUNAAN BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENANGANI PERMASALAHAN *TRANSEKSUAL FEMALO TO MALE* DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *FEMINISME* (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG)**

**Oleh:  
Syamsul Adi Arifien**

Penerimaan diri yang timbul di dalam diri siswa bermula dari keyakinan dan pola asuh ketika masa kecil, pola asuh masa kecil sangat berpengaruh pada proses penerimaan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek penelitian tidak bisa menerima dirinya sesuai dengan gendernya. Penerimaan diri yang rendah ditunjukkan meliputi berperilaku dan berpenampilan tidak sesuai dengan gendernya, beranggapan bahwa dirinya gender lawan jenisnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengubah keyakinan penerimaan diri yang dimiliki konseli X (yang memberikan dampak pada emosi dan perilaku). Selain itu *Feminisme* bertujuan untuk memperbaiki dan mengubah sikap, persepsi, cara berfikir keyakinan serta pandangan klien, sehingga ia dapat menerima diri dan mencapai realisasi diri yang optimal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil Observasi menunjukkan bahwa setelah diberikan layanan konseling individu teknik *Feminisme* terdapat perubahan, yaitu konseli X tidak lagi malu berpenampilan dan berperilaku sesuai dengan gendernya, mau keluar kelas dengan berpenampilan dan berperilaku sesuai dengan gendernya, walaupun masih merasa gerogi dan gemeteran tapi dapat di tutupi konseli X dengan cara tersenyum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan konseling individu teknik *Feminisme* dapat membantu konseli X dalam meningkatkan penerimaan dirinya. Disarankan kepada guru BK dapat menggunakan teknik *Feminisme* dalam meningkatkan penerimaan diri peserta didik pada umumnya dan khususnya pada anak *Transeksual Female to Male* .

Kata kunci : Teknik *Feminisme*, Penerimaan Diri, *Transeksual Female to Male*.